

KESENGAJAAN PENGANIAYAAN YANG DILAKUKAN OLEH OKNUM KEPOLISIAN DALAM MELAKUKAN PENANGKAPAN DITINJAU DARI KUHP DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002

Studi Kasus Putusan Nomor 186/Pid.B/2023/PN Mtp

Nura Nilna Juniastutik
Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Pembimbing:

1. Dr. Suhartati, S.H., M.Hum.
2. Michelle Kristina, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tindakan kekerasan yang dilakukan oleh oknum kepolisian dalam proses penangkapan yang berujung pada kematian tersangka, dengan fokus analisis pada unsur kesengajaan (*opzet*) dalam tindak pidana penganiayaan sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Studi ini dilatarbelakangi oleh kasus Putusan Nomor 186/Pid.B/2023/PN Mtp, di mana aparat kepolisian menggunakan kekerasan yang tidak proporsional terhadap tersangka yang sudah dalam kondisi tidak berdaya. Metode penelitian yang digunakan metodologi yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan studi putusan pengadilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tindakan aparat memenuhi kualifikasi *dolus eventualis*, yaitu kesengajaan berupa pengakuan akan kemungkinan akibat buruk dari perbuatannya namun tetap dilakukan. Perbuatan tersebut melampaui batas kewenangan kepolisian dan bertentangan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Oleh karena itu, oknum kepolisian yang bersangkutan dapat dimintai pertanggungjawaban pidana atas perbuatannya. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pertanggungjawaban pidana aparat penegak hukum dan pentingnya penerapan prinsip legalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas dalam penggunaan kekuatan oleh kepolisian.

Kata Kunci: Kesengajaan, Penganiayaan, Kepolisian, Penangkapan, *Dolus Eventualis*.

**INTENTIONAL ASSAULT COMMITTED BY POLICE OFFICERS DURING
AN ARREST ASSEMBLED IN THE CONSTITUTION OF THE KUHP AND
LAW NUMBER 2 OF 2002**

Case Study of Decision Number 186/Pid.B/2023/PN Mtp

Nura Nilna Juniastutik
Faculty of Law University of Surabaya

Advisor:

1. Dr. Suhartati, S.H., M.Hum.
2. Michelle Kristina, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

This study discusses the acts of violence committed by police officers in the arrest process that led to the death of the suspect, with the focus of analysis on the element of intent (opzet) in the crime of persecution as regulated in the Criminal Code (KUHP) and Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police. This study is motivated by the case of Decision Number 186/Pid.B/2023/PN Mtp, where police officers used disproportionate force against a suspect who was already in a helpless condition. The research method used is normative juridical with a legislative approach and a study of court decisions. The results of the analysis show that the apparatus' actions meet the qualifications of dolus eventualis, namely intentionality in the form of recognition of the possibility of bad consequences of their actions but still carried out. The act exceeded the limits of police authority and contradicted the principles of human rights. Therefore, the police officers concerned can be held criminally responsible for their actions. This research contributes to the understanding of criminal liability of law enforcement officers and the importance of applying the principles of legality, professionalism, and accountability in the use of force by the police.

Keywords: Willfulness, Persecution, Police, Arrest, Dolus Eventualis.